

|                                 |                                                                                                               |                         |
|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| JurnalKajianKesehatanMasyarakat | Vol .5 No.2                                                                                                   | Edition: April 2025     |
|                                 | <a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JK2M">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JK2M</a> |                         |
| Received:16 April 2025          | Revised: 23 April 2025                                                                                        | Accepted: 25 April 2025 |

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPATUHAN PENGGUNAAN APD OLEH PERAWAT DI  
PUSKESMAS RAWAT INAP BABAHROT KECAMATAN  
BABAHROT KABUPATEN ACEH BARAT DAYA  
PROVINSI ACEH TAHUN 2024**

Maisuri<sup>1</sup>, Efrata<sup>2</sup>, Nur Mala Sari<sup>3</sup>  
Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua  
e-mail: [Maisuri781@gmail.com](mailto:Maisuri781@gmail.com), [efratakembarens@gmail.com](mailto:efratakembarens@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Nurse compliance in using Personal Protective Equipment (PPE) is behavior as a professional regarding recommendations that must be carried out and obeyed according to procedures. The research is a quantitative analytical study using a cross sectional design. The aim of the research is to analyze the factors that influence compliance with the use of Personal Protective Equipment (PPE) by nurses at the Babahrot Inpatient Health Center, Aceh Regency. the population was 58 respondents in the Babahrot Inpatient Health Center, with total sampling technique, the data was obtained from the results of interviews by distributing questionnaires that had been prepared by the researcher. The Data analysis was carried out univariately and bivariately using an independent t-test with an alpha value ( $\alpha$ ) of 0.05. The results of the research were the influence of knowledge, attitudes, information about Personal Protective Equipment (PPE), availability of PPE, and supervision of compliance with the use of PPE at the Babahrot inpatient health center, Babahrot sub-district, last year. There was no effect of the work period on compliance with the use of (PPE) at the Babahrot inpatient health center, last year. There was no influence of education on compliance with the use of Personal Protective Equipment (PPE) at the Babahrot inpatient health center, Babahrot subdistrict, last year.*

*Keywords: Compliance, Use of PPE, Nurses*

**1. PENDAHULUAN**

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat dan memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat diwilayah kerjanya dalam kegiatan pokok seperti posyandu. Wilayah

kerja puskesmas meliputi satu atau beberapa dari kecamatan. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas adalah pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan pengobatan (kuratif), upaya pencegahan (preventif), peningkatan kesehatan (promotif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif)

yang ditujukan kepada semua penduduk tanpa membedakan jenis kelamin dan umur Agustina,dkk (2023).

Data WHO tahun 2021 menyatakan bahwa 59 juta petugas kesehatan telah terpapar dengan berbagai macam bahaya setiap harinya yang salah satunya disebabkan karena ketidakpatuhan dalam penggunaan APD. Dari 35 juta pekerja kesehatan, 3 juta terpajan patogen darah (2 juta terpajan virus HBV, 0,9 juta terpajan virus HBC dan 170.000 terpajan virus HIV/AIDS (Kemenkes RI, 2022).

Pemakaian APD merupakan upaya dalam menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja bagi tenaga kesehatan. Alat Pelindung Diri seperti sarung tangan, masker, kacamata menjadi alternatif dalam upaya pencegahan bagi tenaga kesehatan dalam melindungi diri dari resiko penularan penyakit selama berinteraksi dengan pasien. Alat Pelindung Diri harus digunakan pada saat melakukan Tindakan yang beresiko terjadinya kontak dengan darah, cairan tubuh, sekret, lendir, kulit yang tidak utuh dan benda yang terkontaminasi ( Ay Sinulingga – 2023)

Data survei kesehatan yang berhasil didapatkan oleh pemerintah provinsi Aceh pada bulan Juni 2020, di temukan 14.146 kasus ODP, 381 kasus PDP serta 313 kasus terkonfirmasi dengan angka kematian 1.28%, dimana kasus terbanyak berada di Kota banda aceh (117 kasus konfirmasi) yang kemudian diikuti oleh Kabupaten aceh besar sebanyak 35 kasus terkonfirmasi

(11,2 % kasus ) dan Kabupaten aceh timur sebanyak 33 kasus.

Kepatuhan perawat merupakan perilaku perawat dengan suatu anjuran, prosedur, atau peraturan yang harus dilakukan atau ditaati. Kepatuhan pada dasarnya merupakan manifestasi dari salah satu bentuk perilaku dibidang kesehatan dalam upaya mencegah dan menanggulangi adanya penyakit atau gangguan yang dapat membahayakan kesehatan. Alat pelindung diri (APD) merupakan salahsatu metode efektif pencegahan penularan selama penggunaannya rasional. Komponen APD terdiri atas sarung tangan, masker wajah, kacamata pelindung atau *face shield*, dan gaun non steril lengan panjang (Hamdiah & Umar, 2021)

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di di puskesmas rawat inap Babahrot kecamatan Babahrot kabupaten Aceh Barat daya tahun 2023 jumlah perawat yang berkerja di ruang rawat inap IGD, Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 responden 4 mengatakan patuh dalam menggunakan APD karena memang sudah peraturan dari puskesmas dan 6 responden mengatakan bahwa selalu menggunakan APD namum tapi tidak lengkap tidak sesuai dengan SOP.

Berdarkan latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti analisis faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD oleh perawat di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian studi analitik kuantitatif menggunakan desain cross-sectional, Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Babahrot Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh barat daya Provinsi Aceh, Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember sampai dengan bulan Maret Tahun 2024, Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini 58 orang di Puskesmas Rawat Inap Babahrot Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh barat daya Provinsi Aceh,

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan skunder yang di lakukan dengan wawancara dengan menggunakan instrumen kunsioner.aspek pengukuran Variabel independen yaitu pengetahuan, sikap, masa kerja, Pendidikan, kebijakan, pengawasan, ketersediaan APD, informasi tentang APD dan Variabel dependen Kepatuhan penggunaan APD, analisa data dengan menggunakan *uji t independet* pada tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ .

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Univariat

**Tabel 3.1 Distribusi frekuensi pengetahuan, sikap, masa kerja, pendidikan, kebijakan, pengawasan, ketersediaan APD dan informasi tentang APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh.tahun 2024.**

| No | Variabel           | Frekuensi | %     |
|----|--------------------|-----------|-------|
| 1  | <b>Pengetahuan</b> |           |       |
|    | Tinggi             | 49        | 84.5  |
|    | Rendah             | 9         | 15.5  |
|    | Total              | 58        | 100   |
| 2  | <b>Sikap</b>       |           |       |
|    | Positif            | 58        | 100.0 |
|    | Total              | 58        | 100   |
| 3  | <b>Masa Kerja</b>  |           |       |
|    | <5 Tahun           | 8         | 13.8  |
|    | >6 Tahun           | 50        | 86.2  |
|    | Total              | 58        | 100   |
| 4  | <b>Pendidikan</b>  |           |       |
|    | D3                 | 15        | 25.9  |
|    | Sarjana            | 41        | 70.7  |
|    | S2                 | 2         | 3.4   |
|    | Total              | 58        | 100   |
| 5  | <b>Kebijakan</b>   |           |       |
|    | Ada                | 58        | 100.0 |
|    | Total              | 58        | 100   |
| 6  | <b>Pengawasan</b>  |           |       |
|    | Baik               | 50        | 86.2  |
|    | Tidak Baik         | 8         | 13.8  |
|    | Total              | 58        | 100   |

|   |                                 |    |       |
|---|---------------------------------|----|-------|
| 7 | <b>ketersediaan APD</b>         | 58 | 100.0 |
|   | Tersedia                        |    |       |
|   | Total                           | 58 | 100   |
| 8 | <b>Informasi Tentang APD</b>    |    |       |
|   | Ada                             | 51 | 87.9  |
|   | Tidak Ada                       | 7  | 12.1  |
|   | Total                           | 58 | 100   |
| 9 | <b>Kepatuhan penggunaan APD</b> | 48 | 82.8  |
|   | Patuh                           | 10 | 17.2  |
|   | Tidak patuh                     |    |       |
|   | <b>Total</b>                    | 58 | 100   |

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa distribusi pengetahuan yang paling dominan adalah tinggi sebanyak 49 orang (84.5%) dan minoritas berjenis rendah yaitu sebanyak 9 orang (15.5%) dan berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa sikap adalah positif sebanyak 58 orang (100.0%) dan berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa masa kerja adalah <5 tahun sebanyak 8 orang (13.8%) dan >6 tahun sebanyak 50 orang (86.2%) dan berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa tingkat pendidikan terakhir adalah d3 sebanyak 15 orang (25.9%) dan sarjana sebanyak 41 orang (70.7%) dan s2 sebanyak 2 orang (3.4%) dan berdasarkan tabel di atas dapat di

lihat bahwa kebijakan adalah ada sebanyak 58 orang (100.0%) dan berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa pengawasan adalah baik sebanyak 50 orang (86.2%) dan tidak baik sebanyak 8 orang (13.8%) dan berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa ketersediaan APD adalah tersedia sebanyak 58 orang (100.0%) dan berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa informasi tentang APD adalah ada sebanyak 51 orang (87.9%) dan tidak ada sebanyak 7 orang (12.1%) berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa kepatuhan penggunaan apd adalah patuh sebanyak 48 orang (82.8%) dan tidak patuh sebanyak 10 orang (17.2%).

#### **Analisis Bivariat**

**Tabel 3.2 Pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.**

| <b>Variabel</b>                            |             | <b><i>t</i>-hitung</b> | <b><i>Sig</i></b> | <b><i>Level Of Significant</i></b> |
|--------------------------------------------|-------------|------------------------|-------------------|------------------------------------|
| Pengaruh terhadap kepatuhan penggunaan APD | pengetahuan | 8.159                  | .003              | <b>0.05</b>                        |
| <b>N: 58</b>                               |             |                        |                   |                                    |

Berdasarkan tabel output uji *t independet* di atas di peroleh nilai Signifikansi sebesar 0.003 maka dapat di simpulkan ada Pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.

**Tabel 3.3 Pengaruh sikap terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.**

| Variabel                                         | <i>t-hitung</i> | <i>Sig</i> | <i>Level Of Significant</i> |
|--------------------------------------------------|-----------------|------------|-----------------------------|
| Pengaruh sikap terhadap kepatuhan penggunaan APD | 4.573           | .005       | <b>0.05</b>                 |
| <b>N: 58</b>                                     |                 |            |                             |

Berdasarkan tabel output uji *t independet* di atas di peroleh nilai Signifikansi nilai sebesar 0,005 maka dapat di simpulkan ada Pengaruh sikap terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024

**Tabel 3.4 Pengaruh masa kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.**

| Variabel                                              | <i>t-hitung</i> | <i>Sig</i>  | <i>Level Of Significant</i> |
|-------------------------------------------------------|-----------------|-------------|-----------------------------|
| Pengaruh masa kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD | <b>.250</b>     | <b>.804</b> | <b>0.05</b>                 |
| <b>N: 58</b>                                          |                 |             |                             |

Berdasarkan tabel output uji *t independet* di atas di peroleh nilai Signifikansi nilai sebesar 0,804 maka dapat di simpulkan tidak ada Pengaruh masa kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.

**Tabel 3.5 Pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.**

| Variabel                                              | <i>t-hitung</i> | <i>Sig</i> | <i>Level Of Significant</i> |
|-------------------------------------------------------|-----------------|------------|-----------------------------|
| Pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan penggunaan APD | .012            | .990       | <b>0.05</b>                 |
| <b>N: 58</b>                                          |                 |            |                             |

Berdasarkan tabel output *uji t independet* di atas di peroleh nilai Signifikansi nilai sebesar 0,990 maka dapat di simpulkan tidak ada Pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.

**Tabel 3.6 Pengaruh kebijakan terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.**

| Variabel                                             | <i>t-hitung</i> | <i>Sig</i> | <i>Level Of Significant</i> |
|------------------------------------------------------|-----------------|------------|-----------------------------|
| Pengaruh kebijakan terhadap kepatuhan penggunaan APD | .081            | .936       | <b>0.05</b>                 |
| <b>N: 58</b>                                         |                 |            |                             |

Berdasarkan tabel output *uji t independet* di atas di peroleh nilai Signifikansi nilai sebesar 0,936 maka dapat di simpulkan tidak ada Pengaruh kebijakan terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.

**Tabel 3.7 Pengaruh pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.**

| Variabel                                              | <i>t-hitung</i> | <i>Sig</i> | <i>Level Of Significant</i> |
|-------------------------------------------------------|-----------------|------------|-----------------------------|
| Pengaruh pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APD | -3.612          | .001       | <b>0.05</b>                 |
| <b>N: 58</b>                                          |                 |            |                             |

Berdasarkan tabel output *uji t independet* di atas di peroleh nilai Signifikansi nilai sebesar 0,001 maka dapat di simpulkan ada Pengaruh pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.

**Tabel 3.8 Pengaruh ketersediaan APD terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.**

| Variabel                                                    | <i>t-hitung</i> | <i>Sig</i> | <i>Level Of Significant</i> |
|-------------------------------------------------------------|-----------------|------------|-----------------------------|
| Pengaruh ketersediaan APD terhadap kepatuhan penggunaan APD | -3.523          | .004       | <b>0.05</b>                 |
| <b>N: 58</b>                                                |                 |            |                             |

Berdasarkan tabel output *uji t independet* di atas di peroleh nilai Signifikansi nilai sebesar 0,004 maka dapat di simpulkan ada Pengaruh Ketersediaan APD terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.

**Tabel 3.9 Pengaruh informasi tentang APD terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.**

| Variabel                                                         | t-hitung | Sig  | Level Of Significant |
|------------------------------------------------------------------|----------|------|----------------------|
| Pengaruh informasi tentang APD terhadap kepatuhan penggunaan APD | -4.093   | .000 | <b>0.05</b>          |
| <b>N: 58</b>                                                     |          |      |                      |

Berdasarkan tabel output *uji t independet* di atas di peroleh nilai Signifikansi nilai sebesar 0,000 maka dapat di simpulkan ada Pengaruh informasi tentang APD terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.

#### Analisis Multivariat

**Tabel 3.10 Hasil Analisis Multivariat**

| Variabel                    | B                 | p-value        | OR             | 95% C.I. for EXP(B) |                              |
|-----------------------------|-------------------|----------------|----------------|---------------------|------------------------------|
|                             |                   |                |                | Lower               | Upper                        |
| Pengetahuan                 | 0,434             | 0,479          | 1,543          | 0,464               | <b>5,132</b>                 |
| Sikap                       | 1,774             | 0,005          | 15,894         | 1,685               | <b>20,618</b>                |
| Pengawasan ketersediaan APD | 0,790<br>-        | 0,267<br>0,014 | 1,490<br>3,300 | 1,906<br>0,298      | <b>5,740</b><br><b>4,025</b> |
| Informasi tentang APD       | 0,510<br>-        | 0,006          | 4,190          | 1,463               | <b>8,013</b>                 |
| <b>Constant</b>             | -<br><b>2,399</b> | <b>0,000</b>   | <b>0,091</b>   |                     |                              |

Berdasarkan hasil akhir analisis multivariat di atas menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot yaitu sikap (OR:15,894) dan Informasi tentang APD (OR:4,190).Variabel yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD oleh perawat adalah sikap dimana sikap mempengaruhi kepatuhan

penggunaan APD oleh perawat yaitu sebesar 15,9 kali lebih besar dibandingkan sikap perawat yang

### **3. KESIMPULAN**

1. Ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024
2. Ada pengaruh sikap terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024
3. Tidak ada pengaruh masa kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.
4. Tidak ada pengaruh Pendidikan terhadap Kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.
5. Tidak ada hubungan Kebijakan terhadap Kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.
6. Ada pengaruh Pengawasan terhadap Kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan

kurang mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD oleh perawat.

babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.

7. Ada pengaruh Ketersediaan APD terhadap Kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024
8. Ada pengaruh Informasi Tentang APD terhadap Kepatuhan penggunaan APD di puskesmas rawat inap babahrot kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya provinsi aceh tahun 2024.
9. Variabel yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD oleh perawat adalah sikap dimana sikap mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD oleh perawat yaitu sebesar 15,9 kali lebih besar dibandingkan sikap perawat yang kurang mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD oleh perawat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Adnyani, S. (2021). Faktor-faktor yang memHubungani penggunaan alat pelindung diri (apd) dalam pelayanan kebidanan di praktek mandiri bidan (pmb) pada masa pandemi covid-19: Factors influencing the use of personal protective equipment (ppe) in midwifery services, in midwife independent

- practice (pmb) during the covid-19 pandemic. *Bali Medika Jurnal*, 8(4), 393-403.
- Agustina, D., Lubis, A. S., Fajriani, A., & Anggreini, D. (2023). PELAKSANAAN AKTUALISASI PUSKESMAS DI LIMA PUSKESMAS DARI BERBAGAI DAERAH: KAJIAN LITERATUR. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5092-5099.
- Artanto, A., Pratiwi, R., & Rizda, H. T. A. (2021). The Relationship between Knowledge with Doctors and Nurses' Compliance Level to Use PPE in Hospital Surgery Room during Pandemic Era. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 7(3), 162-166
- Hamdiah, D., & Umar, E. (2021). Kepatuhan perawat dalam pencegahan penularan infeksi COVID-19. *Faletehan Health Journal*, 8(02), 109-114.
- Handayani, F. F., & Sari, S. M. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Puskesmas Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)*, 2(3), 126-141.
- Hartinah, H. (2022). *Hubungan Masa Kerja Dan Sikap Petugas Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petugas Medis Tranfusi Darah Pmi Cabang Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2021* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Husna, H. R., Rasyid, T. A., & Sandra, S. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Diruang Instalasi Gawat Darurat (Igd) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ners*, 6(2), 163-168.
- Kemenkes RI (2020) penggunaan APD.
- SINULINGGA, A. Y. (2023). Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pt. Serdang Hulu Desa Tanjung Gunung Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2022